

RESUME E-JOURNAL
ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Di susun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.



Disusun oleh

Nurida Elsa 2413021012

2024 A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Accounting Theory: Concept And Importance

Akuntansi adalah ilmu yang mengelola informasi keuangan melalui pencatatan, pengklasifikasian dan penyajian data keuangan agar dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan oleh berbagai pihak. Teori akuntansi merupakan kerangka logis dan prinsip-prinsip yang mendasari praktik akuntansi, membantu menjelaskan dan mengembangkan metode yang digunakan dalam pelaporan keuangan.

Konsep Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah seperangkat prinsip dan ide yang menjelaskan logika di balik praktik akuntansi yang ada. Teori ini berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi dan membentuk praktik baru, serta memahami alasan di balik pilihan metode tertentu, seperti penggunaan metode LIFO atau FIFO dalam penilaian persediaan. Teori ini berfokus pada pelaporan keuangan yang digunakan oleh investor, kreditur, dan lainnya.

Karakteristik Teori Akuntansi

- Menghasilkan dan Menjelaskan Praktik: Teori akuntansi tidak hanya menciptakan praktik baru tetapi juga menjelaskan praktik yang ada.
- Rasionalisasi Praktik Akuntansi: Memberikan kerangka logis untuk praktik akuntansi yang membantu evaluasi dan pengembangan.
- Dinamis: Teori harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis.
- Tersedia dalam Bentuk Sistematis*: Memberikan prinsip dan metodologi yang koheren dan diterima secara luas.
- Dapat Diverifikasi dan Diuji*: Teori terus diuji dan disesuaikan berdasarkan praktik nyata.

Pentingnya Memahami Teori Akuntansi

Pemahaman teori akuntansi memberikan manfaat bagi para praktisi dan profesional, seperti:

- Membantu pengambilan keputusan yang lebih logis dan terarah.
- Meningkatkan efisiensi dan kejelasan dalam praktik akuntansi.
- Membantu mengurangi ambiguitas dan memberikan justifikasi atas metode yang dipilih.
- Mempermudah audit dan penyusunan kebijakan akuntansi.

- Memenuhi kebutuhan informasi berbagai pemangku kepentingan.

Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi meliputi beberapa elemen penting seperti:

- Tujuan laporan keuangan
- Postulat dan asumsi dasar (misalnya postulat entitas dan kelangsungan usaha)
- Konsep teoritis (seperti teori entitas dan teori kepemilikan)
- Prinsip akuntansi (seperti prinsip biaya, prinsip pencocokan, dan prinsip konservatisme)
- Teknik dan metode akuntansi

Klasifikasi Teori Akuntansi

1. Teori Struktur Akuntansi (Klasik): Fokus pada menjelaskan dan merasionalisasi praktik yang ada, namun kurang memperhatikan perubahan dinamika bisnis.
2. Teori Interpretasional: Lebih analitik, berusaha memberi makna dan konsekuensi dari praktik akuntansi yang diikuti.
3. Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness): Menekankan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pengguna seperti investor dan kreditur.

Keterbatasan Teori Akuntansi

- Teori yang ada tidak dapat sepenuhnya menjelaskan dan memprediksi semua fenomena akuntansi karena lingkungan bisnis yang berubah dan kompleks.
- Perbedaan praktik berdasarkan wilayah, kebijakan pemerintah, dan budaya membatasi penerimaan teori secara universal.
- Adanya konflik antara teori dan praktik, serta berbagai alternatif yang dapat menimbulkan kebingungan bagi praktisi dan pengguna.